

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BLUE BIRD TBK TAHUN 2019-2021**

**Daniel Niscon Simanjuntak <sup>1</sup>, Muliana Siringoringo <sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Sarjana Akuntansi, STIE Surya Nusantara  
Email: Danielnicsons@gmail.com

<sup>2</sup>Program Sarjana Akuntansi, STIE Surya Nusantara  
Email: ulisiringo02@gmail.com

### ***ABSTRACT***

*Financial statements are very important information obtained in a company. These financial statements are used as a tool to measure the company's financial performance. The company's financial performance can be measured using ratios. The financial ratios used by the author are liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The ratio will determine the company's financial condition in making decisions. Quantitative methods are data in the form of numbers that can be calculated. In this study, the data that the author uses is data from processed results which are financial statement data from 2019-2021. So that from the results of this study, the author can provide input on the financial ratios used and provide additional and suggestions in making decisions.*

*Keywords: Financial Statement Analysis, Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio*

### **PENDAHULUAN**

Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Meningkatkan keuntungan dapat dicapai dengan meningkatkan pendapatan atau penjualan ini hemat biaya. Laporan laba perusahaan pada laporan keuangan perusahaan, yaitu pada laporan laba rugi komprehensif lainnya pada akhir periode. Keuntungan atau laba perusahaan merupakan alat yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin banyak keuntungan yang anda hasilkan, semakin baik kinerja keuangan anda (Supra, 2018).

Laporan keuangan adalah suatu media informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menyampaikan kondisi dan posisi keuangan perusahaan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan yang penting bagi pihak tersebut dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

Menurut Hery (2015:3) laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data

akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

**Table 1.1**

**Data keuangan PT Blue Bird Tbk  
Tahun 2016-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Utang</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba Bersih</b>
2016	7.300.612	2.637.932	4.796.096	807.271
2017	6.516.487	1.585.562	4.203.846	567.599
2018	6.955.157	1.689.996	4.218.702	558.249

Sumber: Laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk

Bedasarkan dari Laporan keuangan diatas pada tahun 2016-2018 diketahui bahwa pendapatan penjualan mengalami penurunan dari tahun ketahun, penerunan laba tersebut disebabkan karena adanya penurunan penjualan bersih dari tahun ketahun. Sehingga total aset juga mengalami penurunan, apabila total aset mengalami penurunan maka, total hutang otomatis akan bertambah untuk mendanai operasional perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Blue Bird, Tbk tahun 2019-2021 berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Blue Bird, Tbk tahun 2019-2021 berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Blue Bird, Tbk tahun 2019-2021 berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas?

## **REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan tentang suatu organisasi. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi dan dimaksudkan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan khususnya dengan pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau periode tertentu (Kasmir,2016:7).

### **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2015), tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memahami posisi keuangan perusahaan pada tahun tertentu, apakah itu kekayaan, kewajiban, ekuitas, atau pekerjaan yang dicapai selama bertahun-tahun.
2. Identifikasi bagian-bagian perusahaan yang lemah.
3. Cari tahu kelebihanannya.
4. Berdasarkan situasi keuangan perusahaan saat ini, cari tahu pendekatan atau pendekatan respon apa yang perlu diambil selanjutnya.
5. Mengevaluasi apakah kinerja manajemen di masa mendatang dianggap perlu untuk diterapkan karena sudah selesai.
6. Dapat juga digunakan sebagai hasil perbandingan dengan perusahaan sejenis.

### **3. Sifat Laporan keuangan**

Sifat laporan keuangan menurut kasmir (revisi 2012:11) diantaranya adalah penyusunan laporan keuangan didasarkan pada sifat laporan keuangan diri. Dalam praktiknya, sifat laporan keuangan adalah:

1. Bersifat Historis  
Sifat historis berarti laporan keuangan disusun dan berdasar kan data masa lalu atau masa kini. Misalnya, laporan keuangan disusun berdasarkan satu, dua atau lebih.
2. Bersifat menyeluruh  
Komprehensif artinya laporaan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun menurut standar yang telah ditetapkan. Persiapan atau komplikasi sebagian (tidak lengkap) belaka tidak akan memberikan informasi lengkap tentang keuangan perusahaan.

### **4. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Harahap, 2018) Analisis laporan keuangan juga berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### **5. Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2018), Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan yaitu:

1. Analisis Horizontal  
Analisis dengan membuat suatau perbandingan laporan keuangan untuk seberapa periode atau seberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Analisis vertikal  
Adalah suatu laporan keuangan yang dianalisis hanya mencakup satu

periode saja, yaitu dengan membandingkan keadaan pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan tersebut.

Menurut Munawir (2015), Menyebutkan bahwa ada 8 teknik analisis laporan keuangan.

1. Analisis Perbandingan anatara laporan keuangan
2. Trend dan tendisi
3. Laporan dengan persentase perkomponen
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
5. Analisis sumber dan penggunaan kas
6. Analisis Rasio
7. Analisis perubahan laba kotor
8. Analisis break even point

## **6. Tujuan dan maafaat Analisis Laporan Keuangan**

Tujuan anlisis laporan keuangan menurut Sianturi (2021)

1. Untuk penyaringan (screening) Analisis laporan keuangan ditunjukkan untuk membaca, memahami, serta menyaring berbagai aktivitas bisnis yang akan dilakukan dimasa mendatang.
2. Untuk peramalan (forecasting) Analisis laporan keuangan ditunjukan untuk memprediksi kira-kira kondisi keuangan perusahaan dimasa depan akan seperti apa.
3. Untuk penilaian (evaluation) Analisis laporan keuangan ditunjukkan untuk mengetahui dan dan menilai prestasi manajemen, keuangan, operasi, dan lainnya.

Manfaat Analisis laporan keuangan Menurut Harti Budiyanto (2021)

1. Untuk mengevaluasi hasil kerja divisi atau departemen dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui hasil kinerja, pendapatan serta kemajuan atau
3. Perkembangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang dimiliki.
5. Unutk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.

## **METODE**

Pada penulisan ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif karena memberikan gambaran tentang temuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah bagian keuangan dan objek penelitian ini adalah laporan keuangan. Kesimpulan yang ditarik dari analisis ini hanya yang berlaku untuk perusahaan yang relevan.

## **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah PT. Blue Bird Tbk (BIRD) yang bergerak dibidang Transportasi Taksi. PT Blue Bird Tbk merupakan salah satu perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt Ratio Equity, Gross Profit, Net Profit Margin, and Return On Equity.

### Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan perusahaan Transportasi Taksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu, PT Blue Bird, Tbk dari tahun 2019-2021. Sumber data yang digunakan ini diperoleh di Bursa Efek Indonesia dan data diambil dari Internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknis Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus tertentu. Rumus penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas  
Rasio ini menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.  
Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - a)  $Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$
  - b)  $Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$
2. Rasio Solvabilitas  
Rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aktiva dari perusahaan untuk dibiayai dengan utang.  
Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - a)  $Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$
  - b)  $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$
3. Rasio Profitabilitas  
Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya.  
Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - a)  $Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aktiva}$
  - b)  $Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Modal}$
  - c)  $Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan}$
  - d)  $Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Sales}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

- a) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

**Tabel 4. 1**

**Hasil Perhitungan Rasio Lancar**

Keterangan	2019	2020	2021
Aset Lancar	938.785	1.241.604	1.366.505
Hutang Lancar	753.515	639.864	565.041
Rasio Lancar	1,24587433561	1,94041858895	2,4184174245762
Rasio Lancar (Kali)	1,245 kali	1.940 kali	2.418 kali
Standar Industri	2 kali	2 kali	2 kali
Kesimpulan	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik

*Sumber: Data yang diolah oleh penulis*

Jika angka Rasio Lancar satu perusahaan lebih dari 2,0 kali maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya, karena perbandingan assetnya lebih besar dibanding kewajiban yang dimilikinya, namun jika rasio lancar yang dimiliki perusahaan nilainya dibawah 2,0 kali maka kemampuannya dalam melunasi utang masih dipertanyakan dan jika rasio lancar suatu perusahaan nilainya lebih dari 3,0 bukan berarti perusahaan tersebut dalam keadaan keuangan yang baik, Bisa jadi perusahaan tidak dapat mengalokasikan asset lancarnya secara optimal, tidak memanfaatkan asset lancarnya secara efisien dan tidak mengolah modalnya dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa PT. Blue Bird, Tbk periode 2019-2021 keadaan likuiditas perusahaan baik yang dapat dinilai dari rasio lancar karena perusahaan mampu melunasi Hutang Lancarnya yang jatuh tempo. Meskipun ditahun 2019 nilai rasio lancar lebih dari 1 dan tahun 2020 lebih besar dari 1,0 namun dapat disimpulkan perusahaan PT. Blue Bird, Tbk mampu melunasi hutang lancarnya yang walaupun jika dinilai dari standar industri tidak memenuhi yang digunakan yaitu minimal 2 kali.

b) Rasio cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

**Tabel 4. 2**

**Hasil Perhitungan Rasio Cepat**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	2019	2020	2021
Asset Lancar	938.785	1.241.604	1.366.505
Persediaan	16.714	10.401	11.369

Hutang Lancar	753.515	639.864	565.041
Rasio Cepat	1,223692959	1,92416357226	2,3965297769
Rasio Cepat (Kali)	1,223	1.924	2.398
Standar Industri	1,5 kali	1,5 kali	1,5 kali
Kesimpulan	Kurang Baik	Baik	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Pada tahun 2019 rasio lancar pada perusahaan PT Blue Bird 1,223 pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,924 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,398. jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik, karena nilai rasio cepat perusahaan berada diatas nilai standar industri. Perusahaan mampu membayar utang lancarnya tanpa harus menjual persediaannya.

#### 4.5.2 Hasil Hitungan Rasio Solvabilitas

##### a) Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman sebagai tambahan modal dengan jaminan asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

**Tabel 4. 3**

#### Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap Aset

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Total Hutang	2.016.202	2.017.591	1.450.558
Total Aset	7.424.304	7.253.114	6.598.137
RHTA	0,27156781296	0,27816893544	0,219843571
RHTA ( %)	27,1%	27,8%	21,9%
Standar Industri	35%	35%	35%
Kesimpulan	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Dilihat dari tabel diatas bahwa perhitungan rasio utang terhadap asset Pada tahun 2019 sebesar 27,1% baik, pada tahun 2020 sebesar 27,8% baik karena mengalami kenaikan dan pada tahun 2021 sebesar 21,9% mengalami penurunan sebanyak 5,9%. Jadi bisa disimpulkan dari laporan keuangan Pada PT Blue Bird tidak stabil karena mengalami naik turunnya laporan keuangan dari tahun 2019-2021.

##### b) Rasio Hutang dengan Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah danaang sediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap Ekuitas**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	2019	2020	2021
Total Hutang Terhadap Ekuitas	1.262.687	1.377.727	885.517
Ekuitas	5.408.102	5.235.523	5.147.579
THRE	0,23348061852	0,2631498324	0,17202591743
THRE (%)	23,3%	26,3%	17,2%
Standar Industri	90%	90%	90%
Kesimpulan	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Terlihat dari tabel diatas bahwa perhitungan rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2019-2021 ialah baik. Pada tahun 2019 hutang terhadap ekuitas adalah sebesar Rp 23,3 tahun 2020 sebesar Rp 26,3 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 17,2 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik pada tahun 2019 dan 2020, tetapi pada tahun 2021 tidak karena laporan keuangannya menurun.

#### 4.5.3 Hasil Hitungan Rasio Profitabilitas

##### 1. Margin Laba Kotor (*Gross profit margin*)

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Perhitungan Margin Laba Kotor**  
**(Dalan Jutaan Rupiah)**

Keterangan	2019	2020	2021
Laba Kotor	413.692	(290.498)	25.654
Penjualan	4.047.691	2.046.660	2.220.841
Margin Laba Kotor	0,10220444199	-0,14193759589	0,01155147982
Margin Laba Kotor (%)	10,2%	-14,1%	11%
Standar Industri	30%	30%	30%
Kesimpulan	Buruk	Buruk	Buruk

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Dapat disimpulkan bahwa perhitungan margin laba kotor pada tahun 2019-2021 adalah kurang baik. Pada tahun 2019 margin laba kotor sebesar Rp 10,2%, ditahun 2020 Rp sebesar Rp -14,1% dan tahun 2021 sebesar 11%. Penurunan rasio

margin laba kotor ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami masalah dalam memberi laba kotor dari hasil penjualannya.

## 2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

**Tabel 4. 6**

### Hasil Perhitungan Margin laba bersih

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Laba Setelah Pajak	(10.160)	(9.396)	(6.095)
Penjualan	4.047.691	2.046.660	2.220.841
Margin Laba Bersih	-0,00251007303	-0,00459089443	-0,00274445582
Margin Laba Bersih(%)	-0,02%	-0,04%	-0,02%
Standar Industri	20%	20%	20%
Kesimpulan	Buruk	Buruk	Buruk

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Dilihat dari table diatas perhitungan margin laba bersih pada tahun 2019-2021 adalah kurang baik. Pada tahun 2019 adalah sebesar- 0,02%, tahun 2020 adalah sebesar -0,04% dan tahun 2021 adalah sebesar- 0,02%. Ditahun 2019-2020 sangat banyak mengalami penurunan, dan begitu ditahun 2021 semakin menurun.

## 3. Rasio pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

**Tabel 4. 7**

### Hasil Perhitungan Rasio Hasil Pengembalian Ekuitas

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Laba Setelah Pajak	(10.160)	(9.396)	(6.095)
Total Ekuitas	5.408.102	5.235.523	5.147.579
Rasio Pengembalian Ekuitas	-0,0018786628	-0,0017946631	-0,0011840518

Rasio Pengembalian Ekuitas(%)	-0,01%	-0.01%	-0,01%
Standar Industri	40%	40%	40%
Kesimpulan	Buruk	Buruk	Buruk

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Dilihat dari tabel diatas perhitungan hasil pengembalian atas ekuitas pada tahun 2019-2021 adalah kurang baik. Pada tahun 2019 pengembalian atas ekuitas sebesar- 0,01%, tahun 2020 sebesar -0,01% dan ditahun 2021 sebesar- 0,01%. Setiap tahunnya perusahaan mengalami pengembalian yang menurun dan sangat kecil bisa dikarakan buruk.

#### 4. Rasio Pengembalian Asset (Return On Asset)

Rasio ini menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan

**Tabel 4. 8**

#### **Hasil Perhitungan Rasio Pengembalian Aktiva**

**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	2019	2020	2021
Laba Setelah Pajak	(10.160)	(9.396)	(6.095)
Total Aset	7.424.304	725.314	6.598.137
Rasio Pengembalian Aktiva	-0,00136847845	-0,01295438941	-0,0009237456
Rasio Pengembalian Aktiva	-0,01%	-1,2%	-0,000%
Standar Industri	30%	30%	30%
Kesimpulan	Buruk	Buruk	Buruk

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Dilihat dari tabel diatas Perhitungan hasil pengembalian atas asset pada tahun 2019-2021 adalah kurag baik. Pada tahun 2019 hasil pengembalian atas asset sebesar -0,01%, tahun 2020 sebesar -1,2%, dan di tahun 2021 sebesar -0,00%. Setiap tahunnya perusahaan memiliki hasil pengembalian yang menurun dan bisa dibilang buruk.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Perhitungan dari hasil Rasio Likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. Hasil *Current Ratio* dilihat dari perbandingan tahun ketahun mengalami keadaan keuangan yang kurang stabil karena mengalami kenaikan dan penurunan. Namun perusahaan ini mampu melunasi kewajiban lancarnya dan dilihat dari hasil perhitungannya Ketika perusahaan ini melunasi kewajiban lancarnya maka aktiva lancarnya tinggal sedikit.
- b. Hasil *Quick Ratio* jika dilihat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, yang berarti perusahaan ini mampu melunasi hutang-hutangnya atau dalam pengertian lain perusahaan ini mampu melunasi kewajiban lancarnya tanpa menjual persediaan.
2. Perhitungan dari hasil Rasio Solvabilitas sebagai berikut:
  - a. Hasil *Debt to Asset Ratio* dilihat dari perhitungan dan perbandingan tahun ke tahun bahwa perusahaan mengalami naik turun utang atas asset. Yang artinya perusahaan ada kemajuan dalam mengelola aktiva mereka sehingga mengurangi sumber dana dari hasil utang.
  - b. Hasil *Debt to Equity Ratio* dilihat dari perhitungan dan perbandingan tahun ke tahun bahwa perusahaan mengalami naik turun utang atas asset. Yang artinya perusahaan ada kemajuan dalam mengelola aktiva mereka sehingga mengurangi sumber dana dari hasil utang.
3. Perhitungan dan perbandingan dari hasil Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut:
  - a. Hasil *Net profit Margin* perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya dan nilai perusahaan berada dibawah nilai standar industri. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini kurang baik
  - b. Hasil *Gross profit Margin* perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya dan nilai perusahaan berada dibawah nilai standar industri. Jadi kesimpulannya bahwa keadaan perusahaan berada dalam posisi kurang baik karena belum memenuhi nilai standar industry.
  - c. Hasil Return on Equity dilihat dari perhitungan dan perbandingan tahun ketahun bahwa laba bersih yang didapat dari hasil penggunaan modal / investasi sangat kecil bisa disimpulkan buruk dan setiap tahunnya mengalami penurunan.
  - d. Hasil Return on Asset dilihat dari perhitungan dan perbandingan tahun ketahun bahwa laba bersih yang didapat dari pengguna asset sangat kecil dan setiap tahunnya mengalami penurunan. Artinya perusahaan dalam keadaan yang kurang baik.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah duraikan, maka penulis memberikan saran terhadap perusahaan sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

Rasio likuiditas harus tetap mempertahankan likuiditas perusahaan yaitu dengan meningkatkan aktiva lancarnya, agar perusahaan tetap mampu membayar atau melunasi kewajiban lancarnya. Karena perusahaan ini masih tergolong masih kurang baik dari tahun ke tahun likuiditasnya tidak stabil, karena mengalami kenaikan ditahun berikutnya mengalami turun. Rasio solvabilitas yang buruk. Perusahaan harus meningkatkan lagi aktiva dan modalnya agar mampu membiayai

kewajiban atau utang perusahaan. Pada rasio profitabilitas, yang buruk Perusahaan hanya mampu memperoleh laba dari aktivitya dan perusahaan tiap tahun mengalami penurunan. Sehingga perusahaan perlu melihat dan merubah cara kerja yang akan membuat profit nya meningkat dan lebih memamfaatkan aktiva dan modalnya.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya terutama bagi mahasiswa sekelas tinggi ilmu ekonomi surya nusantara diharapkan dengan penelitian iniagar dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait analisis laporan keuangan. Sehingga dapat diajdikan bahan referensi dalam membahas analisis laporan keuangan pada perusahaan tertentu

### DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, A. (2021). Pemasaran Jasa, Pengertian dan Perkembangan. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Camalia, H. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bunga Bangkal Sasirangan Di Kelurahan Bangkal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Fahmi, I. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laponran Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Henry. 2016. *Financial Ratio For Business "Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan"*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- \_\_\_\_\_ (2020). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_ (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- LASE, Lidia Putri Diana; TELAUMBANUA, Aferiaman; HAREFA, Agnes Renostini. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 2022, 1.2: 254-260.
- Munawir. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_ (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Pratiwi, Karmila Indah; Nurdin, Ade Ali; DJUWARSA, Tjetjep. *Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Berdasarkan SK Menteri No. KEP-100/MBU/2002 (Studi Kasus PT Jasa Marga (Persero)*

- Tbk Periode 2014–2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2021, 1.2: 454-464.
- Pujiyanti, Ferra. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan & UKM*. Jakarta: Penerbit Lembar Pustaka Indonesia.
- Sabil. (2016). *Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap*
- Sianturi, Novdin M dan Purba, Djahotman. 2021. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Teknik Dan Ekonomi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manahement.
- Siregar. 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyowati. (2015) Efek Ekstrak Daun Kembang Bulan (*Tithonia diversifolia* (Hemsley) A. Gray) Terhadap *Candida Albicans* Serta Profil Kromatografinya. *Cermin Dunia Kedokteran*.130:32-36.
- Supra, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(1), 1–10.
- Susianti. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013 - 2015. *Simki-Economic*, 02(02), 1– 11.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (8th. Ed). Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Berdasarkan SK Menteri
- Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- \_\_\_\_\_ (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru